

PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM

Deden Edwar Yokeu Bernardin¹, Nur Syafira Ramona², Yanisa Zahra Nurul Fitria³

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, aden@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, syafiraramona19@gmail.com

³Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, yanisazahranf@ars.ac.id

ABSTRAK

Dalam memperoleh sumber pendanaan, perusahaan memiliki struktur modal (DER) yang dananya diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang terstruktur dengan baik lalu dengan ukuran perusahaan yang besar mampu meningkatkan keberhasilan perusahaan dan mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan secara efisien. Bagi perusahaan yang mengeluarkan saham dipasar modal, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan mampu mencerminkan harga saham. Pada penelitian ini penulis menganalisis tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan. alat analisis yang digunakan adalah *path analys* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan harga saham dengan menggunakan software SPSS v 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari struktur 1 yaitu struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) sedangkan dengan struktur 2 secara simultan struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (PER).

Kata Kunci: Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Harga Saham (PER).

ABSTRACT

In obtaining funding sources, the company has a capital structure (DER) whose funds are obtained from long-term debt and well-structured own capital, then with a large company size, it can increase the company's success and be able to increase the company's profitability (ROA) efficiently. For companies that issue shares in the capital market, capital structure, company size and company profitability can reflect stock prices. In this study, the authors analyze the effect of capital structure and firm size on company profitability and their impact on stock prices in automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2020. The sample in this study consisted of 11 companies. The analytical tool used is path analysis which aims to analyze the relationship between the variables of capital structure, company size, company profitability and stock prices using SPSS v 25 software. The results show that from structure 1, namely capital structure (DER) and company size simultaneously significant effect on the profitability of the company while the structure of 2 simultaneously capital structure (DER), company size and company profitability have a significant effect on stock prices (PER).

Keywords: Capital Structure (DER), Firm Size, Profitability (ROA), Stock Prices (PER).

PENDAHULUAN

Industri manufaktur Indonesia adalah industri terbesar kedua di Asia Tenggara ASEAN, setelah Thailand yang menguasai 60% dari produksi di wilayah ASEAN. Dalam pertumbuhannya yang subur di tahun 2014-2016 Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang (Kusuma, 2019). Saat ini Indonesia masih bergantung kepada investasi asing langsung terutama dari negara Jepang untuk mendirikan fasilitas manufaktur mobil (Kusuma, 2019). Pada tahun-tahun tertentu ada penurunan pembelian konsumen yang di sebabkan oleh datangnya produk Cina yang menawarkan harga lebih rendah maka hal ini mengakibatkan produksi harus dikurangi. Produk Cina yang menawarkan harga lebih rendah dari produk Jepang adalah produk merek Wuling (Wicaksono, 2018). Persaingan di dunia usaha khususnya di sektor otomotif mengalami peningkatan. Dalam hal ini setiap perusahaan perlu meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Yuniastri et al., 2021).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Pradnyaswari & Dana, 2020). Pentingnya meningkatkan profitabilitas di suatu perusahaan yaitu dapat berdampak kepada nilai suatu perusahaan sehingga harga saham (PER) di suatu perusahaan akan naik dan perusahaan mampu mengembangkan kegiatan usahanya (Yuniastri et al., 2021). Pengukuran profitabilitas ini diproksikan dengan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* yang dapat memberikan ukuran yang lebih karena profitabilitas dapat menentukan keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dengan penggunaan aset yang dimiliki (Nur & Elyana, 2022). Perusahaan sendiri dapat

memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang dapat berpengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan, Contoh adalah struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (Riska et al., 2021).

Dari struktur modal (DER) terdapat perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Riska et al., 2021). baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan dampak besar terhadap perusahaan untuk mengembalikan dana yang diberikan investor kepada perusahaan (Arifin, 2021).

Selain struktur modal (DER) menurut (Riska et al., 2021) Total penjualan dapat menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tentu akan menghasilkan total penjualan yang tinggi dan total asset yang besar, hal ini dapat menunjukkan pertumbuhan yang berpengaruh pada harga saham (PER) perusahaan itu sendiri karena perusahaan besar lebih memungkinkan memiliki peluang investasi di banding dengan perusahaan kecil (Lorenza et al., 2020).

Dari pembahasan yang telah di sajikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan peneliti tentang **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020”**

KAJIAN LITERATUR Struktur Modal (DER)

Struktur modal dalam penelitian (Laia, 2019) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's equity*). Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai pengukuran struktur modal yang

merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar (Sari et al., 2021).

Adapun parameter Struktur modal (DER) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Parameter Struktur modal (DER)

Keterangan	Predikat
<i>Debt to Equity Ratio</i> <0,8	Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i> >0,8	Tidak baik

Sumber: (Kasmir, 2017) data diolah (2022)

Untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar menurut (Sari et al., 2021). Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan penilaian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total aset.

Parameter ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Parameter Ukuran perusahaan

Keterangan	Predikat
Ukuran Perusahaan semakin besar	Baik
Ukuran Perusahaan semakin menurun	Tidak Baik

Sumber : (Andry, 2017)

Menurut (Fitri & Noch, 2021) ukuran perusahaan dapat di ukur menggunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Penjualan})$$

Profitabilitas Perusahaan (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio perofitabilitas juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. pada penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan ROA yang

menunjukkan seberapa besar kontribusi asset menciptakan laba bersih.

Adapun parameter profitabilita perusahaan (ROA) sebagai berikut:

Tabel 3. Parameter profitabilita perusahaan (ROA)

Keterangan	Predikat
<i>Return on Assets</i> > 5%	Baik
<i>Return on Assets</i> <5%	Tidak baik

Sumber: (Ayem et al., 2017)

Berikut ini menurut (Adicky, 2017) rumus menghitung *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Harga Saham (PER)

Menurut (Putri, 2017) Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Pada penelitian ini harga saham diprosikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham.

Berikut ini parameter harga saham (PER).

Tabel 4. Parameter Harga Saham (PER)

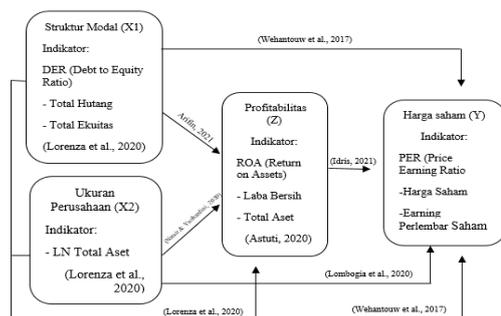
Keterangan	Predikat
<i>Price Earning Ratio</i> semakin besar	Baik
<i>Price Earning Ratio</i> semakin menurun	Tidak Baik

Sumber: (Sari & Jufrizen, 2019)

Untuk mengetahui perhitungan harga saham (PER) agar calon investor dapat mengetahui apakah harga saha terbilang wajar atau tidak sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang menurut (Sari & Jufrizen, 2019). Berikut ini adalah perhitunga harga saham (PER):

$$ER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{earning per lembar saham}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pikir

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Struktur modal yang di proksikan menggunakan DER pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI baik.
2. Ukuran perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI baik.
3. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan menggunakan ROA pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI baik.
4. Harga saham perusahaan yang diproksikan menggunakan PER pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI baik.
5. Stuktur modal DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
7. Profitabilitas ROA perusahaan berpengaruh terhadap harga saham PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI
8. Stuktur modal DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas DER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI
9. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
10. Struktur modal DER berpengaruh signifikan serhadap profitabilitas ROA dan berdampak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

11. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan berdampak signifikan terhadap harga saham PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
12. Struktur modal DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI
13. Struktur modal DER, kuran perusahaan dan profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.
14. Struktur modal DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan 11 perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 sampai 2020, dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk teknik pengambilan data (Bernardin & Karina, 2021) (Rupaida & Bernardin, 2016).

Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI.

Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji statistik dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah (Bernardin & Baeti, 2018) (Bernardin & Karina, 2021) (Rupaida & Bernardin, 2016), diantaranya:

1. Analisa Data
 - Analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif menentukan baik/tidak baiknya variabel sesuai dengan parameternya
 - Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa: uji Normalitas, uji

multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

2. Analisa Jalur (*Path Analys*)

Penelitian ini menggunakan *Path Analys* model abungan antara regresi berganda dan mediasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal (DER), ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) dan dampaknya terhadap harga saham (PER), baik itu pengaruh secara langsung maupun pengaruh tidak langsung.

$$a. ROA = \beta DER + \beta \text{Ukuran Perusahaan} + e1 \quad (1)$$

$$b. PER = Bder + \beta \text{ukuran perusahaan} + e2 \quad (2)$$

3. Uji Intervening

Uji Intervening dalam penelitian ini menggunakan uji Sobel untuk menguji apakah LDR dapat memediasi pengaruh variabel DER dan ukuran perusahaan terhadap PER. Penelitian ini menggunakan kalkulator soel test dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai p value sobel test $< 0,05$ maka signifikan dan mampu memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai p value sobel test $> 0,05$ maka tidak signifikan dan mampu memediasi variabel independen dengan variabel dependen

4. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Jika sig. $< 0,05$ artinya pengaruh tersebut signifikan, maka H_0 ditolak
- b. Jika sig. $> 0,05$ artinya pengaruh tersebut tidak signifikan, maka H_0 diterima

5. Uji F

Menurut (Hamta, 2019) uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Jika sig. $< 0,05$ maka pengaruh tersebut signifikan, maka H_0 ditolak

- b. Jika sig. $> 0,05$ maka pengaruh tersebut tidak signifikan, maka H_0 diterima.

PEMBAHASAN

1. Analisa Deskriptif

Berdasarkan uji analisa statistic deskriptif terhadap variabel DER, Ukuran perusahaan, ROA dan PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, berikut ini adalah hasil uji analisa deskriptif:

1. Predikat DER Dari 110 sampel 60 sampel tidak baik dan 50 sampel baik selama periode 2011-2020. Maka DER cenderung tidak baik pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yg terdaftar di BEI

2. Ukuran perusahaan pada Sub Sektor Otomotif periode tahun 2011-2020 dari 110 sampel 39 diantaranya mengalami penurunan dan 71 sampel mengalami peningkatan, maka perusahaan pada sub sektor otomotif mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya.

3. ROA pada Sub Sektor Otomotif periode 2011-2020 mengalami fluktuasi dengan cenderung menurun setiap tahunnya. ROA berdasarkan predikat yang dihasilkan dari 110 sampel 69 sampel ROA mendapatkan predikat tidak baik dan hanya 41 sampel yang menghasilkan predikat baik. hasilnya menunjukkan cenderung tidak baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu sebesar 5%.

4. PER pada Sub Sektor Otomotif periode tahun 2011-2020 dari 110 sampel, 58 sampel PER mengalami peningkatan dan 52 sampel mengalami penurunan. Hasil PER cenderung mengalami peningkatan.

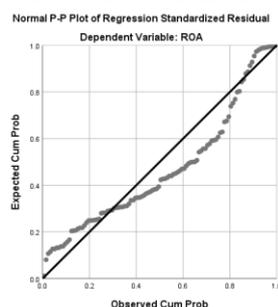
2. Analisa Data Verifikatif

Analisa verifikatif dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa

- a. Uji Normalitas

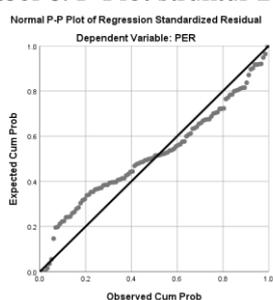
Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 5. P-Plot struktur 1



Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel 6. P-Plot struktur 2



Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 5 dan 6 nilai bahwa struktur 1 (DER dan Ukuran perusahaan terhadap ROA) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Begitupun dengan struktur 2 (DER, Ukuran Perusahaan, ROA terhadap PER) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka hasil uji normalitas data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolienaritas dalam peneletian ini :

Tabel 7. Uji multikolienaritas struktu 1

Coefficients ^a		Collinearity Statistic	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.976	1.
	Ukuran Perusahaan	.976	1.

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel 8. Uji multikolienaritas struktur 2

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.827	1.210
	Ukuran Perusahaan	.934	1.071
	ROA	.831	1.204

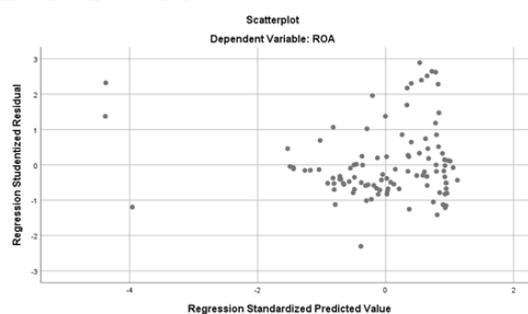
a. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil olah data SPSS

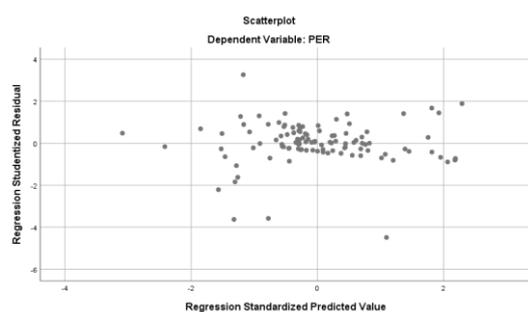
Nilai tolerance struktur 1 DER dan Ukuran Perusahaan yaitu 0,976 dan nilai VIF 1,024, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami multikolienaritas karena nilai *tolerance* diantara 0,00-1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* kurang dari angka 10. Begitu pula struktur 2 (DER, Ukuran Perusahaan, ROA terhadap PER) tidak mengalami multikolienaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas struktur 1



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas struktur 2

Berdasarkan gambar 2 dan 3 diketahui bahwa plot (titik-tik) menyebar dan tidak membentuk pola sehingga semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Berikut ini hasil uji autokolerasi struktur 1 (DER, Ukuran perusahaan terhadap ROA):

$$= \rho_{ZX2} \times \rho_{YZ}$$

$$= (0,197) (0,279)$$

$$= 0,117$$

Tabel 9. Hasil Uji Autokolerasi struktur 1

Model Summary ^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.600

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, DER
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel 10. Hasil Uji Autokolerasi struktur 2

Model Summary ^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	.373 ^a	1.458

- a. Predictors: (Constant), ROA,Ukuran Perusahaan, DER
 b. Dependent Variable: PER

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 9 Diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yaitu 600, yang artinya tidak terjadi autokorelasi karena $1 < 0,600 < 3$ dan tabel 10 nilai *Durbin-Watson (DW)* yaitu 1,458, yang artinya tidak terjadi autokorelasi karena $1 < 1,458 < 3$.

3. Hasil Uji Intervening

Berdasarkan hasil uji statistik, berikut disajikan pengaruh langsung dan tidak langsungnya:

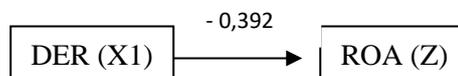
Pengaruh Langsung

- Pengaruh langsung DER terhadap ROA -0,392
- Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap ROA 0,197
- Pengaruh langsung DER terhadap PER -0,119
- Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap PER 0,279

Pengaruh Tidak Langsung

- DER terhadap PER melalui ROA
 $= \rho_{ZX1} \times \rho_{YZ}$
 $= (-0,392) (0,279)$
 $= -0,228$
- Ukuran Perusahaan terhadap PER melalui ROA

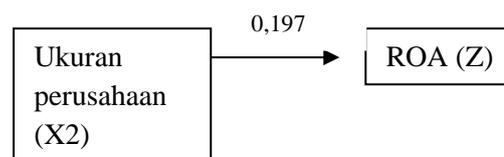
Pengaruh DER Terhadap ROA



Berdasarkan penelitian pengaruh DER terhadap ROA sebesar -39,2 % dengan hasil signifikansi t sebesar 0,000 maka nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Artinya DER memiliki pengaruh terhadap ROA, namun ini berlaku selama periode penelitian. Dimana semakin tinggi hutang maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

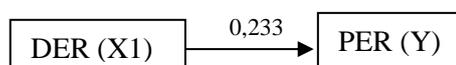
Pengaruh Ukuran Perusaha terhadap ROA



Berdasarkan penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA sebesar 19,7% dengan hasil signifikansi t sebesar 0,029 maka nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ROA, namun ini berlaku selama periode penelitian. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, jika perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan tersebut membutuhkan biaya yang besar pula dalam menjalankan aktivitas operasionalnya begitupun sebaliknya.

Pengaruh DER terhadap PER

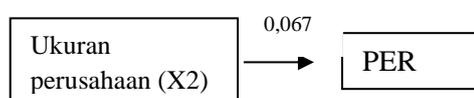


Hasil penelitian bahwa DER memiliki pengaruh sebesar -0,119 terhadap PER dengan nilai signifikan $0,233 > 0,05$ maka

DER berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap PER.

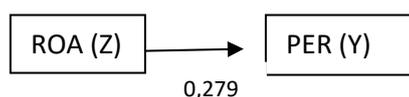
Nilai DER yang semakin tinggi berarti penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendiri. Kenaikan DER akan mengakibatkan risiko perusahaan naik yang akan mengakibatkan resiko gagal bayar kepada investor yang telah berinvestasi pada perusahaan. sehingga investor tidak tertarik berinvestasi saham sehingga harga saham yang diprosikan dengan PER turun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap PER



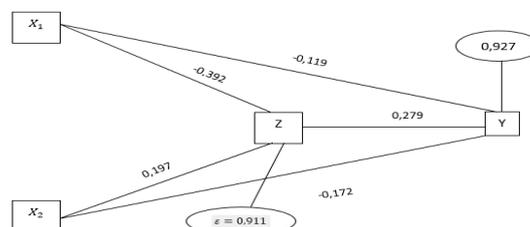
Berdasarkan penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap PER memiliki nilai signifikan $0,067 > 0,05$ maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Artinya semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi tolak ukur baik bagi performa dan kualitas suatu perusahaan sehingga investor tidak akan meragukan niatnya berinvestasi dengan harga saham yang meningkat.

Pengaruh ROA terhadap PER



Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh sebesar $0,279$ terhadap PER dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ maka ROA berpengaruh signifikan terhadap PER. Artinya ROA dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap PER karena dengan menurunnya profitabilitas perusahaan keefektifan perusahaan dalam menggunakan hartanya tidak efektif sehingga para investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham yang diprosikan dengan Price Earning Ratio meningkat.

Pengaruh Stuktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA) dan Dampaknya Terhadap Harga Saham (PER)



Gambar 4. Besaran Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hasil uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS diketahui bahwa total pengaruh dari keseluruhan $-0,229$ dan nilai sisa $0,771$. Hal ini menunjukkan struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) dan dampaknya terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI, maka hipotesis H_0 ditolak.

Berdasarkan uji jalur 1 dan jalur 2 diketahui bahwa hasil uji sobel test tidak signifikan berarti ROA tidak mampu memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai total pengaruh jalur secara keseluruhan yaitu sebesar $-0,229$ dengan nilai sisa $0,771$ namun tidak signifikan hal tersebut menunjukkan pengaruhnya tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus memberikan pengaruh secara bersamaan baik melalui jalur 1 ataupun jalur 2 dengan variabel mediasi yang sama.

PENUTUP Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. DER umumnya pada penelitian ini kondisi DER pada sub sektor otomotif tidak baik. Tidak sesuai hipotesis.
2. Analisa ukuran perusahaan selama periode penelitian mendapatkan predikat baik. sesuai dengan hipotesis.

3. Analisa profitabilitas perusahaan (ROA) selama periode penelitian mendapat predikat tidak baik. Tidak sesuai dengan hipotesis
4. Analisa profitabilitas perusahaan (ROA) selama periode penelitian mendapat predikat tidak baik. Tidak sesuai dengan hipotesis
5. Analisa (ROA) selama periode penelitian mendapat predikat tidak baik. Tidak sesuai dengan hipotesis.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap (ROA) karena semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap (ROA).
7. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif karena semakin besar DER semakin tinggi hutang kepada para investor sehingga akan berdampak naiknya harga saham dan kurangnya minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Tidak sesuai dengan hipotesis.
8. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif karena semakin besar DER semakin tinggi hutang kepada para investor sehingga akan berdampak naiknya harga saham dan kurangnya minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Tidak sesuai dengan hipotesis
9. ROA berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif selama periode penelitian karena dengan menurunnya profitabilitas perusahaan keefektifan perusahaan dalam menggunakan hartanya tidak efektif sehingga para investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham yang diprosikan dengan PER menurun. Sesuai dengan hipotesis
10. DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif karena semakin besar DER semakin tinggi hutang kepada para investor sehingga akan berdampak naiknya harga saham dan kurangnya minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Tidak sesuai dengan hipotesis
11. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan dampaknya terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Tidak sesuai dengan hipotesis.
12. DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Sesuai dengan hipotesis.
13. DER, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif, sesuai dengan hipotesis
14. DER dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan berdampak terhadap PER pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Tidak sesuai dengan hipotesis.

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka inilah saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Berdasarkan hasil analisa struktur modal (DER) dana yang digunakan untuk kebutuhan operasional yaitu utang cukup tinggi sehingga dapat menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. diharapkan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif untuk membenahi struktur modal pada perusahaan secara efisien hingga kebutuhan operasional perusahaan dan keuntungan perusahaan dapat meningkat sehingga perusahaan memiliki jaminan untuk mengembalikan dana yang di peroleh pada investor sebagai sumber dana perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang diteliti misalnya DAR, ROE, PBV terhadap harga saham. bagi peneliti selanjutnya bisa juga dapat menambahkan sampel penelitian, atau pun menambahkan lebih

banyak objek penelitian agar penelitian yang dihasilkan beragam.

REFERENSI

- Adicky, A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Repository: UNPAS*, 197–198.
- Andry. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. 121–133.
- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 4(2), 487–495.
<https://doi.org/10.37531/Sejaman.V5i1.1587>
- Ayem, S., Wahyuni, S., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2017). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham*. 5(1).
<https://doi.org/10.24964/Ja.V5i1.258>
- Bernardin, D. E. Y., & Baeti, E. N. (2018). Laba Bersih Sebagai Variabel Intervening Volume Penjualan Terhadap Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT Aero Globe Indonesia Tahun 2007-2014). *Ekspansi Vol. 10, No. 1 (Mei 2018), Hal. 43 – 58, 10(1)*, 43–58.
- Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Financia*, 2(1), 1–12.
- Fitri, R. A., & Noch, R. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 20–53.
- Kusuma, N. A. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Fundamental, Rasio Pasar, Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Tahun 2013-2018*. 1–11.
- Laia, B. D. P. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 1–19.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20.
- Nur, F., & Elyana, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *UPN VETERAN*, 1–13.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 11(69), 505–525.
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I03.P05>
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 224–233.
- Riska, V. S. A. M., Yuria, M. N. P., & Wenny, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

- Kharisma*, 3(1), 94–105.
- Rupaida, S. A., & Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan Pt. Ultrajaya Milk Industry Tbk. *Ekspansi*, 8(2), 261–275.
- Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. November, 100.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value*. 10(2), 196–203.
- Wicaksono, A. A. (2018). *Pengaruh Brand Awareness, Brand Image , Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Wuling*.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Karma: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.

BIODATA PENULIS

Deden Edwar Yokeu Bernardin salah satu Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung yang tertarik melakukan penelitian mengenai Akuntansi, manajemen keuangan dan Analisa Laporan Keuangan

Nur Syafira Ramona lahir di Bandar Lampung 20 Desember 1999, saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan Strata-1 jurusan Akuntansi

Yanisa Zahra Nurul Fitria salah satu Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung